BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Islam merupakan agama yang sempurna yang berasal dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang berisikan petunjuk dan aturan untuk umat-Nya. Tanpa aturan dan petunjuk hidup niscaya manusia akan tersesat dan tidak akan sampai pada tujuan hidupnya. Sejak awal al-Qur'an memang telah memperkenalkan sejumlah pendekatan komunikatif dalam dakwah agar mampu menyapa umat melalui komunikasi yang baik. Al-Qur'an juga senantiasa mengingatkan para pengikutnya untuk melakukan dakwah sesuai dengan kapasitas kebudayaan masyarakat yang dihadapinya. Jika Rasulullah pernah mengisyaratkan bahwa dakwah itu harus dilakukan dengan mempertimbangkan ukuran akal masyarakatnya, *'ala qadri 'ukulihim,* dakwah juga berarti harus melihat secara cerdas watak kebudayaan setempat di mana dakwah dilaksanakan.[1]

Dakwah adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun masyarakat. Dalam kehidupan seahri-hari disadari atau tidak dakwah adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Dakwah dalam menghadapi situasi dan kondisi masyarakat yang kompleks perlu menerapkan

[1]Asep Saeful Muthadi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012). h. 19

strategi yang multi kompleks Pula atau *multicomplex approach.* salah satunya dengan cara "pendekatan persuasife".[2]

Komunikasi menjadi alat perekat yang dapat membangun kontak untuk memperoleh saling pengertian antara anggota dalam suatu komunitas. Masyarakat terbentuk melalui proses interaksi antara individu melalui kegiatan komunikasi. Corak kehidupan masyarakat mengandung ciri-ciri yang menganut sistem pendekatan yang berbeda satu sama lain semakin modern suatu kehidupan masyarakat maka, semakin kompleks pula kehidupan psikologisnya dan semakin banyak menuntut sistem pendekatan yang bersifat antar ilmu dengan prinsip-prinsip pandangan yang dalam dan luas.

Tek pelak lagi perkembangan masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Di era globalisasi seperti saat ini masyarakat sudah mengikuti arus moderenisasi dan meniru gaya orang-orang Barat. Kenyataan ini sedang dihadapi umat islam saat ini banyak yang sudah mengingkari ajaran-ajaran Islam. Bahkan kehilangan kepribadian dan perilakunya. Salah satunya di desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

Sungai Lembu adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Desa ini Merupakan Desa pemekaran dari desa Gusungnge terdiri dari 4 RT dengan jumlah penduduk 1.125 jiwa.

[2]Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah* (Wonosobo: Amzah, 2001). h. 149

Mayoritas penduduknya hidup sebagai nelayan desa Sungai Lembu didominasi oleh masyarakat suku Bugis.

Suku Bugis dalam segi agama pada umumnya dianggap sebagai penganut agama islam yang fanatik dalam arti secara formal mereka mempunyai ketertarikan yang kuat pada agama Islam, meskipun dalam praktik banyak pula di antara perilaku dan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat masyarakat Sungai Lembu saat ini banyak sibuk dengan kegiatan-kegiatan yang tidak berfaedah yang justru membuatnya melalaikan kewajibanya sebagai umat muslim..

Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini dengan melalui komunikasi dakwah. Karena komunikasi dakwah merupakan proses penyampaian pesan ajaran agama islam kepada masyarakat. Berangkat dari hal tersebut Ustazd Ramli kemudian berkomitmen untuk mencontoh visi dan misi dakwah Nabi Muhammmad SAW dalam menyampaikan dakwah dan ilmu-ilmu tentang Islam kepada masyarakat. Beliau adalah seorang *da'i* yang berdomisili di desa Sungai Lembu. Salah satu bentuk komunikasi dakwah Ustaz Ramli yang sangat bepengaruh terhadap perilaku sosial masyarakat yaitu dakwah dari rumah-kerumah, da'i menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan konten-konten yang sederhana dan gaya bahasa yang mudah pahami, selain berdakwah beliau juga sering bersedekah kepada masyarakat sekitar sehingga beliau banyak di senangi oleh masyarakat setempat. Dengan begitu

masyarakat mudah menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan beliau karena beliau sebelum berdakwah kepada masyarakat beliau lebih dahulu mencontohkannya.

Selain berdakwah dari rumah-kerumah beliau juga sering mengisi pengajian di masjid Darul Hasanah di Desa Sungai Lembu yang mana pengajian tersebut diadakan tiga kali dalam seminggu yakni malam Selasa, malam Kamis dan pagi Ahad (selesai salat subuh). Diikuti kurang lebih 50 jamaah baik pria maupun wanita.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang komunikasi dakwah yang tedapat pada Ustazd Muhammad Ramli di Desa Sungai Lembu yang akan dituangkan dalam suatu karya ilmiah yang berjudul: "**METODE KOMUNIKASI DAKWAH USTAZD RAMLI PADA MASYARAKAT SUKU BUGIS PAGATAN DESA SUNGAI LEMBU KECAMATAN KUSAN HILIR KABUPATEN TANAH BUMBU".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka data difokuskan masalah penelitiannya yaitu:

1. Apa metode dakwah Ustazd Ramli pada masyarakat suku Bugis Pagatan Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu?

2. Apa saja faktor pendukung dan penunjang komunikasi dakwah Ustaz Muhammad Ramli pada masyarakat Suku Bugis Pagatan Kecamatan Kesan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian untuk mengetahui.

1. Apa Saja metode dakwah ustaz Ramli pada masyarakat suku Bugis Pagatan Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu
2. Apa Faktor pendukung dan penunjang komunikasi dakwah Ustaz Muhammad Ramli pada masyarakat Suku Bugis Pagatan Kecamatan Kesan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu

D. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat beguna untuk:

1. Menambah wawasan pandangan dan rujukan yang berkaitan dengan Metode Komunikasi dakwah pada masyarakat suku Bugis Pagatan.
2. Memperkaya kajian disiplin ilmu keagamaan dan memperkaya ragam penelitian sebagai referensi karya ilmiah.
3. Diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

E. Difinisi Oprasional

Untuk lebih memudahkan pengkajian terhadap suatu masalah maka perlu adanya difinisi oprasional dari rumusan masalah yang ditetapkan, dalam hal ini kata kunci yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

Metode dakwah merupakan salah satu unsur dakwah yang memiliki peran penting dan strategis untuk keberhasilan dakwah.

Komunikasi Dakwah menurut Toto Tasmara dalam bukunya Komunikasi Dakwah, bahwa komunikasi dakwah itu sebagai berikut: Suatu bentuk komunikasi dakwah yang khas di mana seorang mubalig menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan sunah, dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.[3]

Komunkasi dakwah yang dimaksud peneliti adalah komunikasi dakwah yang khas dengan mengunakan metode dan teknik tertentu yang *da'i* atau juru dakwah gunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat suku Bugis Pagatan desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, salah satu langkah awal yang peneliti lakukan adalah mencari dan menelaah hasil penelitian terdahulu yang mempunyai

[3] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1978). h.

judul , subjek atau objek penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti susun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulis menemukan beberapa judul skripsi yang berkaitan dengan kajian komunikasi dakwah, antara lain:

Pertama skripsi yang disusun oleh Sri Kambang Cahaya yang berjudul *Komunikasi Dakwah Pada Masyarakat Suku Jawa Di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Antasari Tahun 2016. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada objeknya tentang Komunikasi Dakwah. Perbedaanya penelitian ini hanya meneliti Komunikasi dakwah pada Masyarakat Suku Jawa yang ada di kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau dan menganalisi tiga *da'i*. Sedangkan penulis meneliti Metode Komunikasi pada masyarakat Suku Bugis Pagatan yang ada di kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. dan hanya fokus ke satu *da'i* saja.

Kedua skripsi yang disusun Oleh Zainal Abidin yang berjudul *Metode Komunikasi DR. KH. M. Lukaman Hakim, MA DI MASJID AL-AKBAR SURABAYA* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2013. Persamaan dengan peneliti pada objeknya yaitu Metode Komunikasi Dakwah. Perbedaanya terletak pada tokoh yang diteliti penelitian ini meneliti metode Komunikasi DR. KH M. Lukman Halim, MA sedangkan penulis meneliti metode komunikasi Ustaz Muhammmad Ramli.

Ketiga skripsi yang disusun oleh Muhammad Maulana yang berjudul *METODE DAKWAH KH. KOSIM NURZEHA* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2008. Persamaan dengan peneliti yaitu pada rumusan masalah Perbedaanya tokoh yang diteliti penelitian ini meneliti KH. Kosim Nurseha sedangkan penulis meneliti Ustaz Muhammad Ramli.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, difinisi oprerasional, Penelitian terdahulu sistematika penulisan.

BAB II Mengakaji tentang kajian teoretis yang meliputi Pengertian Metode, Metode Komunikasi dalam Dakwah, Hadis Sebagai Landasan Metode Dakwah, Pengertian Komunikasi Dakwah, Unsur-unsur Dakwah, Prisip-prinsip Dakwah, Tujuan dan Landasan dakwah.

BAB III Membahas masalah penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data analisis data.

BAB VI Laporan hasil penelitian, memuat segala hasil penelitian tentang Peradapan Suku Bugis di Pagatan Tanah Bumbu Kalimantan

Selatan, Sejarah Desa Sungai Lembu, Biografi Ustaz Muhammad Ramli, Geografi, Demografi, Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.